

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian penulis adalah PT. Young Indonesia Pratama (PT. YIP). Berlokasi di Jalan Pelabuhan Kendal KM2, Mororejo, Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah. PT. YIP adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi *kitchen set cabinet* dan juga *quartz slab counter top*. PT. YIP berfokus pada memproduksi barang untuk diekspor ke anak perusahaan YCAI, yaitu Astera Inc. GA dan Astera Inc. FLY yang berada di Amerika Serikat (AS).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan didalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian adalah salah satu hal yang terpenting dalam melakukan suatu penelitian. Desain penelitian merupakan sebuah pedoman untuk melakukan proses penelitian, menentukan instrumen pengambilan data, penentuan data, penentuan sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

Sebuah desain penelitian merupakan rancangan awal dari tahapan mengumpulkan, menghitung, dan membuat analisis, dari sebuah data, yang berdasarkan pertanyaan riset yang dilakukan. Tujuan dari studi atau riset yang dilakukan dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu: deskriptif, eksploratori, dan causal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan sesuatu, studi atau riset dibuat untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan atau menjelaskan karakteristik orang, kegiatan, maupun situasi yang terjadi. Artinya penelitian yang dilakukan adalah

penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diperoleh hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti.

### **3.3 Data penelitian**

Data penelitian dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah semua data atau informasi yang diperoleh langsung oleh penulis terkait variabel yang dipakai, sedangkan data sekunder adalah segala data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya.

Cara mengumpulkan data primer yaitu dengan interview, kuesioner, dan pengamatan. Sedangkan cara mengumpulkan data sekunder adalah dengan dari buku, data periodik, data publikasi, data sensus, data statistik, data tahunan perusahaan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan kedua dari jenis data tersebut. Data primer akan didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan data sekunder akan didapatkan dari buku, artikel, jurnal, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan data yang terkait.

### **3.4 Identifikasi Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Dependent Variabel**

Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependent atau variabel terkait yang digunakan adalah *Organisational Performance*.

#### **3.4.2 Independent Variabel**

Variabel independent adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa adanya pengaruh dari variabel lainnya dan dapat mempengaruhi hasil dari

variabel dependent. Dalam penelitian ini, variabel independent yang digunakan adalah *Total Quality Management, Organisational Excellence*, dan *Entrepreneurial Orientation*.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Target populasi yang penulis akan lakukan adalah karyawan yang bekerja di PT Young Indonesia Pratama pada tahun 2022, sejumlah kurang lebih 190 karyawan. Terdiri dari beberapa divisi yaitu: divisi operasional (HR, Finance, Accounting, Procurement, ExIm), divisi produksi (IndoQuartz, IndoWood, IndoCabinets), maintenance, dan warehouse.

#### **3.5.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah karyawan dari PT Young Indonesia yang bekerja pada tahun 2022.. Besarnya sampel yang akan diteliti akan dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Populasi pada PT. Young Indonesia Pratama adalah 190, dan dengan margin of error sebesar 10% atau 0,1, maka akan mendapatkan hasil berikut:

$$n = \frac{190}{(1 + 190(0,1^2))}$$

$$n = 66$$

Dengan perhitungan diatas, maka besaran sampel minimal yang diperlukan adalah sebesar 66 responden.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel yang akan dipakai adalah *non-probability sampling*. *Non-probability Sampling*, adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* atau dikenal juga sebagai *judgement sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan *purposive sampling* atau *judgement sampling* dikarenakan populasi pekerja dari PT Young Indonesia Pratama yang akan diteliti hanya yang berhubungan langsung dengan proses produksi.

### 3.7 Operasional Variabel

Agar persepsi semua pihak yang terkait dengan variabel-variabel yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasionalnya. Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel yang diolah oleh penulis berdasarkan jurnal utama:

**Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Kode</b>	<b>Item</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Total Quality Management</i>	<i>Top Management Support</i>	TMS	1	Rencana jangka panjang difokuskan pada kualitas dan dikembangkan	7 Likert Scale (Sangat tidak setuju- Sangat setuju)
			2	Manajer telah mengidentifikasi sasaran kualitas	
			3	Manajer tingkat atas sering membahas pentingnya kualitas	
			4	Manajer tingkat atas memandang kualitas lebih penting daripada biaya	
			5	Manajemen atas sangat bergantung pada kualitas kinerja	
			6	Manajemen mendukung dan memotivasi karyawan untuk berprestasi dan berinovasi dalam organisasi	
	<i>Customer</i>	CF	1	Ringkasan keluhan	7 Likert

				pelanggan diberikan kepada manajer	<i>Scale</i> (Sangat tidak setuju-Sangat setuju)
			2	Umpan balik pelanggan digunakan untuk menentukan persyaratan	
			3	Persyaratan pelanggan digunakan sebagai dasar untuk mengukur kualitas	
			4	Manajer menyadari tingkat indeks kepuasan pelanggan	
			5	Kami sering berhubungan dekat dengan pelanggan kami.	
			6	Kami memahami dan mendiskusikan kebutuhan pelanggan sebelum memulai proyek	
	<i>Research and Development Management</i>	RDM	1	Kami memiliki proses komunikasi yang sangat baik antara R&D dan departemen lain	<i>7 Likert Scale</i> (Sangat tidak setuju-Sangat
			2	R&D kami mengejar	

			penelitian yang benar-benar inovatif dan mutakhir	setuju
		3	Strategi R&D kami terutama dicirikan oleh proyek berisiko tinggi dengan peluang pengembalian tinggi	
		4	R&D memainkan peran utama dalam strategi bisnis kami	
<i>Product Quality</i>	PQ	1	Kinerja produk kami bagus	7 Likert Scale (Sangat tidak setuju-Sangat setuju)
		2	Kami percaya pada kesesuaian dengan spesifikasi produk	
		3	Keandalan produk kami sangat tinggi	
		4	Produk kami tahan lama	
		5	Kami memastikan kualitas produk di setiap tahap pembuatan	
<i>Total Productive Maintenance</i>	TPM	1	Kami mendedikasikan sebagian dari setiap hari hanya untuk pemeliharaan	7 Likert Scale (Sangat tidak

			2	Kami menekankan pemeliharaan sebagai strategi untuk mencapai kualitas dan kepatuhan jadwal	setuju- Sangat setuju
			3	Departemen pemeliharaan kami berfokus pada membantu operator alat berat untuk melakukan pemeliharaan preventif mereka sendiri	
			4	Kami memiliki waktu set-up yang rendah untuk peralatan dan mesin di pabrik kami	
			5	Kami memiliki shift terpisah atau bagian dari shift setiap hari untuk kegiatan pemeliharaan	
<i>Organisational Excellence</i>	<i>People Commitment</i>	OXP	1	Perusahaan kami memiliki hubungan yang sangat baik dengan karyawan	
			2	Perusahaan kami	

				percaya bahwa karyawan sangat penting	Sangat setuju
			3	Karyawan kami sangat berkomitmen pada perusahaan	
			4	Karyawan kami adalah aset perusahaan yang paling tidak berharga	
<i>Customer Focus</i>	OXC	1	Merawat pelanggan adalah puncak dari perusahaan kami prioritas	7 Likert Scale (Sangat tidak setuju-Sangat setuju)	
		2	Perusahaan kami mengembangkan produk dengan pelanggan di pikiran		
		3	Perusahaan kami mempertahankan kontak pelanggan purna jual		
<i>Innovation</i>	OXI	1	Perusahaan kami mendorong inovasi karyawan	7 Likert Scale (Sangat tidak setuju-Sangat	
		2	Karyawan kami sering memberikan ide operasional baru		

			3	Perusahaan kami percaya dalam bereksperimen dengan ide-ide baru	setuju
<i>Entrepreneurial Orientation</i>	<i>Innovativeness</i>	EOI	1	Perusahaan saya lebih cenderung menitik beratkan pada R&D, kepemimpinan teknologi, dan inovasi.	7 Likert Scale (Sangat tidak setuju- Sangat setuju)
			2	Perusahaan saya telah memperkenalkan banyak lini baru produk atau layanan	
			3	Perubahan pada lini produk atau layanan kami cukup dramatis	
<i>Proactiveness</i>	EOP	1	Saya memiliki preferensi yang kuat untuk proyek berisiko tinggi (dengan peluang pengembalian yang sangat tinggi)	7 Likert Scale (Sangat tidak setuju- Sangat setuju)	
		2	Saya percaya bahwa, karena sifat lingkungan, tindakan berani dan luas		

				diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ketika dihadapkan dengan situasi pengambilan keputusan yang melibatkan ketidakpastian	
			3	Perusahaan saya biasanya mengadopsi sikap yang berani dan agresif untuk memaksimalkan kemungkinan pemanfaatan peluang potensial.	
	<i>Risk-Taking</i>	EOR	1	Dalam menghadapi persaingan, perusahaan saya sering kali yang pertama kali memulai sebuah tindakan kepada pesaing, yang kemudian ditanggapi oleh pesaing.	<i>7 Likert Scale</i> (Sangat tidak setuju-Sangat setuju
			2	Perusahaan saya adalah yang pertama kali memperkenalkan	

				produk/layanan, proses, teknologi, & teknik administrasi baru.	
			3	Perusahaan saya memiliki kecenderungan kuat untuk menjadi yang dalam memperkenalkan ide produk baru.	
<i>Organisational Performance</i>	<i>Financial</i>	OPF	1	Manajemen melihat pertumbuhan arus kas sebagai ukuran untuk keberlangsungan	7 Likert Scale (Sangat tidak setuju-Sangat setuju)
			2	Manajemen melihat pertumbuhan penjualan dan operasional sebagai ukuran untuk kesuksesan	
			3	Manajemen melihat peningkatan pangsa pasar sebagai ukuran untuk kesejahteraan	
	<i>Customer</i>	OPC	1	Manajemen melihat peningkatan	7 Likert Scale

				penjualan produk sebagai ukuran untuk membuat produk baru.	(Sangat tidak setuju-Sangat setuju)
			2	Manajemen mengukur pengiriman yang tepat waktu sebagai pasokan yang responsif	
			3	Manajemen mengukur pembelian sebagai pemasok pilihan utama.	
			4	Manajemen mengukur usaha rekayasa kooperasi sebagai kemitraan pelanggan.	
<i>Internal Process</i>	OPI	1	Manajemen menguasai geometri manufaktur sebagai ukuran kemampuan teknologi.	7 Likert Scale (Sangat tidak setuju-Sangat setuju)	
		2	Manajemen menguasai proses manufaktur sebagai ukuran keunggulan		

				manufaktur.	
			3	Manajemen menguasai efisiensi teknik sebagai alat ukur untuk produktivitas desain.	
			4	Manajemen menguasai jadwal pengenalan produk yang sebenarnya dengan rencana awal sebagai alat ukur untuk pengenalan produk baru.	
<i>Learning and Growth</i>	OPL	1	Manajemen mengembangkan generasi berikutnya untuk kepemimpinan teknologi.	7 Likert Scale (Sangat tidak setuju-Sangat setuju)	
		2	Manajemen meningkatkan proses manufaktur sampai sempurna sebagai pembelajaran manufaktur.		
		3	Manajemen		

				meningkatkan strategi proses produksi sebagai ukuran untuk <i>product focus</i>
			4	Manajemen mengenalkan produk baru sebagai ukuran untuk waktu pemasaran

Sumber: diolah oleh penulis berdasarkan jurnal utama dan jurnal pendukung

Jurnal oleh Sharma & Modgil (2020) digunakan sebagai referensi untuk variabel TQM. Jurnal oleh Pinar & Girard (2008) digunakan sebagai jurnal referensi untuk variabel *Organisational Excellence*. Jurnal oleh Fairoz et al. (2010) digunakan sebagai jurnal referensi untuk variabel *Entrepreneurial Orientation*. Jurnal oleh Kaplan & Norton yang menggunakan *Balance Scorecard* sebagai referensi untuk variabel *Organisational Performance*.

### 3.8 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dalam proses ini sering digunakan statistik. Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan analisa untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif yaitu analisis yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada perusahaan PT. Young Indonesia Pratama.

### 3.8.1 Uji Validasi

Uji validitas adalah sebuah alat pengukuran untuk mengukur apakah suatu kuesioner sah atau tidak sah. Suatu instrument yang sah adalah yang memiliki tingkat validitas tinggi, yang merupakan instrument yang baik. Sebaliknya bila tingkat validitas rendah maka instrument tersebut tidak baik atau tidak sah dan tidak direkomendasikan. Didalam penelitian ini, hal-hal yang diuji adalah *content validity*, *convergent validity*, dan *discriminant validity*.

*Content validity* dapat diukur dengan mencari *factor loading*. Jika item dimuat lebih tinggi pada dimensi lain daripada di dimensinya sendiri, item tersebut akan dihapus.

*Convegent validity* dapat diukur dengan *factor loading*, *composite reliability* (CR) dan *average variance extracted* (AVE). Hasil dari data harus kuat dan signifikan secara statistic untuk pengukur, dengan nilai *cut-off* untuk *factor loading* dan CR sebesar 0,7, dan nilai *cut-off* untuk AVE sebesar 0,5.

*Discriminant validity* dapat didefinisikan sebagai: sejauh mana satu set item dapat membedakan konstruk dari variabel lain dalam model. Perbandingan harus dilakukan antara elemen diagonal, yang mewakili akar kuadrat dari AVE dan nilai korelasi sebagai elemen non-diagonal. Validitas diskriminan dapat disimpulkan jika semua nilai diagonal pada kolom dan baris yang sama lebih tinggi dari nilai off-diagonal.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sebuah alat pengukuran untuk mengukur sesuatu memiliki tingkat perubahan yang kecil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diartikan sebagai indeks yang menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas konstruk diuji dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha*( $\alpha$ ) dengan nilai Composite Reliability (CR), dengan nilai cut-off 0,7. *Cronbach's Alpha*( $\alpha$ ) adalah rata-rata dari semua kemungkinan koefisien split-half yang dihasilkan dari cara yang berbeda untuk memisahkan skala item. Koefisien ini bervariasi dari 0 hingga 1, dan nilai 0,6 atau kurang umumnya menunjukkan keandalan konsistensi internal yang tidak memuaskan. Jadi apabila nilai  $\alpha > 0,6$  maka suatu variabel tersebut bisa dikatakan reliabel. (Malhotra et al., 2017)

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dapat dihitung setelah mendapatkan hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hipotesis diperiksa untuk menentukan kecukupan dari suatu model studi. Pengujian dilakukan agar dapat melihat apakah ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menjalankan algoritma dari SmartPLS 3.0, dan juga menjalankan *bootstrapping*.